

PENYAKIT AKIBAT KEGAWATDARURATAN OBSTETRI

Penulis :

Khalidatul Khair Anwar
Luh Yenny Armayanti
Sri Kustiyati
Zulfia Samiun
Renny Sinaga
Yuni Sulistiawati

ISBN : 978-623-125-460-3

Editor : Dr. Oktavianis, M.Biomed.

Penyunting : Ilda Melisa, A.Md., Kep.

Desain Sampul dan Tata Letak : Atyka Trianisa, S.Pd

Penerbit : GET PRESS INDONESIA

Anggota IKAPI No. 033/SBA/2022

Redaksi :

Jln. Palarik Air Pacah No 26 Kel. Air Pacah
Kec. Koto Tangah Kota Padang Sumatera Barat

Website : www.getpress.co.id

Email : adm.getpress@gmail.com

Cetakan pertama, November 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan
dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT dalam segala kesempatan. Sholawat beriring salam dan doa kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah atas Rahmat dan Karunia-Nya penulis telah menyelesaikan Buku Penyakit Akibat Kegawatdaruratan Obstetri ini.

Buku Ini Membahas Konsep Dasar Kegawatdaruratan Obstetri, Pendarahan Dalam Kehamilan Pada Trisemester III, Eklamsia, Perdarahan Post Partum Primer, Distosia Bahu, Prolaps Tali Pusat.

Proses penulisan buku ini berhasil diselesaikan atas kerjasama tim penulis. Demi kualitas yang lebih baik dan kepuasan para pembaca, saran dan masukan yang membangun dari pembaca sangat kami harapkan.

Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian buku ini. Terutama pihak yang telah membantu terbitnya buku ini dan telah mempercayakan mendorong, dan menginisiasi terbitnya buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Indonesia.

Padang, Oktober 2024

NEXUSBOOKS.ID

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB 1 KONSEP DASAR KEGAWATDARURATAN	
OBSTETRI	1
1.1 Pendahuluan.....	1
1.2 Definisi Kegawatdaruratan Obstetri.....	2
1.3 Prinsip Dasar Penanganan Kegawatdaruratan.....	3
1.4 Penatalaksanaan Awal Kegawatdaruratan Obstetri	5
DAFTAR PUSTAKA	10
BAB 2 PERDARAHAN DALAM KEHAMILAN	
TRIMESTER III.....	11
2.1 Plasenta Previa.....	11
2.1.1 Definisi	11
2.1.2 Klasifikasi	12
2.1.3 Patofisiologi.....	12
2.1.4 Etiologi	13
2.1.5 Faktor Resiko	14
2.1.6 Tanda dan Gejala.....	15
2.1.7 Diagnosis.....	15
2.1.8 Penatalaksanaana.....	16
2.1.9 Komplikasi	18
2.2 Solusio Plasenta.....	19
2.2.1 Definisi	19
2.2.2 Klasifikasi	19
2.2.3 Patofisiologi.....	22
2.2.4 Etiologi	23
2.2.5 Diagnosis.....	25
2.2.6 Penatalaksanaan	26
2.2.7 Komplikasi	27
DAFTAR PUSTAKA	29
BAB 3 EKLAMSKIA	31
3.1 Pendahuluan.....	31

BAB 1

KONSEP DASAR

KEGAWATDARURATAN OBSTETRI

Oleh Khalidatul Khair Anwar

1.1 Pendahuluan

Kesehatan Ibu dan Anak menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur derajat kesehatan suatu Negara. Status kesehatan tersebut dapat dilihat dari kejadian angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB).

Angka Kematian ibu (AKI) dan Angka kematian bayi (AKB) merupakan indikator yang dapat menunjukkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan persalinan, atau pengobatannya, bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau jatuh, per 100.000 kelahiran hidup (KH). Angka kematian bayi (AKB) adalah jumlah kematian bayi di bawah usia satu per seribu kelahiran hidup (KH) (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2023).

Kegawatdaruratan Obstetri merupakan kondisi yang dapat mengancam nyawa seseorang, hal ini dapat terjadi pada masa kehamilan, persalinan bahkan kehamilan. Banyak sekali penyakit dan gangguan selama kehamilan yang dapat membahayakan keselamatan ibu dan kelahirannya. Krisis ini harus segera ditangani karena jika tidak ditangani secara perlahan akan mengakibatkan kematian ibu dan bayi baru lahir.

World Health Organization (WHO) mendefinisikan kegawatdaruratan obstetri sebagai komplikasi obstetri akut yang memerlukan intervensi medis segera untuk mencegah morbiditas dan mortalitas maternal serta perinatal. Konsep ini menjadi fundamental dalam pelayanan kesehatan maternal, mengingat sekitar 15% dari seluruh kehamilan di dunia mengalami komplikasi yang berpotensi mengancam jiwa (Damayati, 2022).

BAB 6

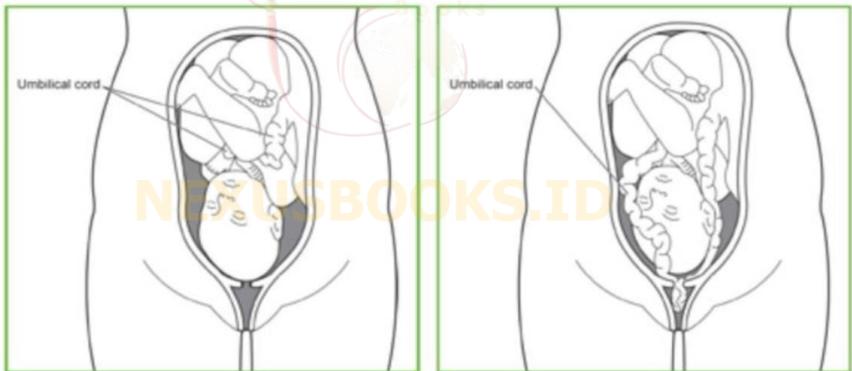
PROLAPS TALI PUSAT

Oleh Yuni Sulistiawati

6.1 Pengertian

Prolaps tali pusat adalah keadaan tali pusat ada disamping atau dibawah bagian terendah janin. Meskipun merupakan komplikasi yang jarang terjadi kurang dari 1 persen (0,3 sampai 0,6 persen) namun menyumbang angka kematian janin yang tinggi dan bahaya untuk ibu bertambah besar akibat tindakan operatif yang digunakan dalam penanganannya (oxom & william 2010).

Prolaps tali pusat sangat berbahaya khususnya untuk bayi, karena semakin turun bagaian terendah janin akan semakin menekan aliran darah umbilikus. Hal tersebut dapat menimbulkan asfiksia janin dan kematian janin intrauterin. (Manuwaba, 2012).



Gambar 6.1. Perbedaan letak tali pusat normal dan prolaps (a. Letak tali pusat normal, b. Prolaps tali pusat)

6.2 Etiologi

Prolaps tali pusat dapat terjadi saat persalinan, dan hal ini sering kali dikaitkan dengan posisi bayi atau masalah pada kontraksi rahim. Ketika bayi bergerak atau posisi rahim tidak optimal, tali pusat dapat mengalami tekanan yang berlebihan atau